

Gambaran Hasil HBsAg pada *Cleaning Service* Di Rumah Sakit BCM Pelaihari

Nurul Amalia¹, Putri Kartika Sari²

¹²Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari

*) Nurul.imun16@gmail.com

ABSTRAK

HBsAg merupakan salah satu jenis antigen yang terdapat pada bagian pembungkus dari virus hepatitis B yang dapat terdeteksi pada cairan tubuh yang terinfeksi. Pemeriksaan HBsAg dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu RIA (Radio Immuno Assay), ELISA (Enzym Linked Immuno Sorbent Assay), RPHA (Reverse Passive Hemagglutination) dan imuno-chromatografi. Petugas *cleaning service* mempunyai risiko untuk terkena bahan biologi berbahaya (biohazard). Kontak dengan alat medis sekali pakai (*disposable equipment*) seperti jarum suntik bekas maupun selang infus bekas, serta membersihkan seluruh ruangan di rumah sakit dapat meningkatkan risiko untuk terkena penyakit infeksi. Untuk mengetahui persentase pemeriksaan HbsAg pada *Cleaning service* di Rumah Sakit. Berdasarkan data menguraikan hasil dan pembahasan Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada *Cleaning Service*, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 di Laboratorium RSBCM Pelaihari, jumlah keseluruhan yang diteliti sebanyak 24 orang *cleaning service*.

Kata kunci : HbsAg, *Cleaning Service*

PENDAHULUAN

Hepatitis B merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus hepatitis B (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Sekitar sepertiga dari populasi dunia atau lebih dari 2 miliar orang, telah terinfeksi dengan virus hepatitis B. Deteksi virus Hepatitis B dalam tubuh dapat dilakukan dengan pemeriksaan HBsAg secara imunologis, menggunakan metode yang efektif dan efisien yaitu HBsAg Rapid skrining test dengan metode imunochromatografi (Wijayanti, 2016).

Penyakit liver merupakan peradangan hati yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau bahan-bahan beracun sehingga hati tidak melakukan fungsinya dengan baik. Hepatitis merupakan peradangan hati yang bersifat sistemik, akan tetapi hepatitis bisa bersifat asimtomatik. Lebih dari 80% anak – anak menularkan hepatitis pada anggota keluarga adalah asimtomatik. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sampai sekarang telah dikenal tujuh macam Hepatitis virus, yaitu Virus Hepatitis A (VHA), Virus Hepatitis B (VHB), Virus Hepatitis C

(VHC), Virus Hepatitis D (VHD), Virus Hepatitis E (VHE), Virus Hepatitis F (VHF) dan Virus Hepatitis G (VHG) (Wijayanti, 2016).

Untuk mengetahui adanya virus hepatitis B dalam tubuh di perlukan pemeriksaan HBsAg. HBsAg merupakan salah satu jenis antigen yang terdapat pada bagian pembungkus dari virus hepatitis B yang dapat terdeteksi pada cairan tubuh yang terinfeksi. Pemeriksaan HBsAg dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu RIA (Radio Immuno Assay), ELISA (Enzym Linked Immuno Sorbent Assay), RPHA (Reverse Passive Hemagglutination) dan imuno-chromatografi (Wijayanti, 2016).

Petugas cleaning service mempunyai risiko untuk terkena bahan biologi berbahaya (biohazard). Kontak dengan alat medis sekali pakai (disposable equipment) seperti jarum suntik bekas maupun selang infus bekas, serta membersihkan seluruh ruangan di rumah sakit dapat meningkatkan risiko untuk terkena penyakit infeksi (Farsida, 2019).

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah data dari penelitian yang diperoleh dikompilasikan dan dianalisis sehingga

mendapat kesimpulan yang baik mengenai hasil studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data menguraikan hasil dan pembahasan dari pengumpulan data mengenai “Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada Cleaning Service”. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 di Laboratorium RSBCM Pelaihari, jumlah keseluruhan yang diteliti sebanyak 24 orang cleaning service. Hasil penelitian ini akan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data umum dan data khusus yang disajikan dalam bentuk tabel.

Data umum

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-35 tahun	19	79%
2	35-45 tahun	5	21%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 sebanyak 19 responden dan yang berumur lebih dari 35 tahun sebanyak 5 responden. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Perempuan	16	67%
2	laki laki	8	33%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat

diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden.

Data Khusus

Tabulasi hasil pemeriksaan HBsAg pada Cleaning service di RSBCM Pelaihari, dikategorikan menjadi positif (+) dan negatif (-).

Tabel 3. Data khusus penelitian pemeriksaan HBsAg pada cleaning service

No	Pemeriksaan HBsAg pada perawat	Frekuensi	Presentase (%)
1	Positif (+)	1	4,2%
2	Negatif (-)	23	95,8%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel 3 Data khusus pemeriksaan HBsAg pada Cleaning service di RSBCM Pelaihari menunjukkan hasil petunjuk bahwa hampir seluruhnya responden HBsAg negatif (-) yaitu sebanyak 23 dan responden yang HBsAg positif (+) sebanyak 1.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di Laboratorium RSBCM Pelaihari yang berjudul “Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg pada perawat Klinik Rawat Inap Sahabat Husada Sejahtera Ngawi” didapatkan hasil pemeriksaan HBsAg positif terdapat 1 responden yaitu sebesar 4,2 % dan hasil negatif sebanyak 23 responden yaitu sebesar 95,8%.

KESIMPULAN

Didapatkan kesimpulan hasil pemeriksaan HBsAg positif terdapat 1 responden yaitu sebesar 4,2 % dan hasil negatif sebanyak 23 responden yaitu sebesar 95,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada penelitian ini seperti pemberi dana atau sponsor, penyumbang bahan, alat dan sarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamudi, YS, Hadi, IM, Kumalasari F, LM. 2018. *HbsAg Screening In Teenagers In Surabaya by Using Rapid Test Skrining HbsAg pada Remaja di Surabaya dengan Menggunakan Rapid Test*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 9 NO. 1 (2018) Hal. 30-33.
- Aini, Susiloningsih. 2013. *Gambaran Insidensi Infeksi Hepatitis B pada Karyawan di UPTD Puskesmas Kota Atambua*.
- Bachri Muhammad S.S. 2014. *Gambaran Pemeriksaan HBsAg pada Santri Putra di Salah Satu Pondok Pesantren Daerah Landasan Ulin Banjarbaru 2014*. Banjarbaru: Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru.
- Bani, Gema Maria. 2019. *Gambaran Hepatitis B pada Petugas Kebersihan di UPTD Puskesmas Kota Atambua*.
- Bryananta, Putra. 2017. *Gambaran HbsAg (Metode ELISA) pada Pegawai Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.
- Elliot, T, Tony, Osman, H, Gill, M. 2013. *Mikrobiologi Kedokteran dan Infeksi*. Edisi Ke 4. EGC.
- Farsida, MZ. 2019. *Analisi Penggunaan Alat Pelindung Diri dalam Penanganan Sampah Medis pada Petugas Cleaning Service di RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan Vol.12 No.1 Tahun 2019.
- Handjono, Indro. 2014.

*Imunologi Trapan pada
Beberapa Penyakit
Infeksi. Surabaya :
Airlangga Universitas
Press.*

Kani, RB. 2013. *Keselamatan dan
Kesehatan Kerja pada
Pelaksanaan Proyek
Kontruksi (Studi Kasus:
Proyek PT. TRAKINDO
UTAMA. Jurnal Sipil Statik
Vol.1 No.6, Mei (2013)
(430-433) ISSN: 2337-
6732.*

Kemenkes RI. 2014. *Pusat Data
dan Informasi. Jakarta
Selatan. Hal. 1. Khumaira.
2017. Identifikasi Hasil
Hepatitis B Surface
Antigen (HBsAg) Pada*

*Perawat yang Bekerja di Ruang
Infeksi Rumah Sakit
Umum Bahteramas
Provinsi Sulawesi
Tenggara. Tidak
Diterbitkan (Disertai).
Politeknik Kesehatan
Kendari.*